

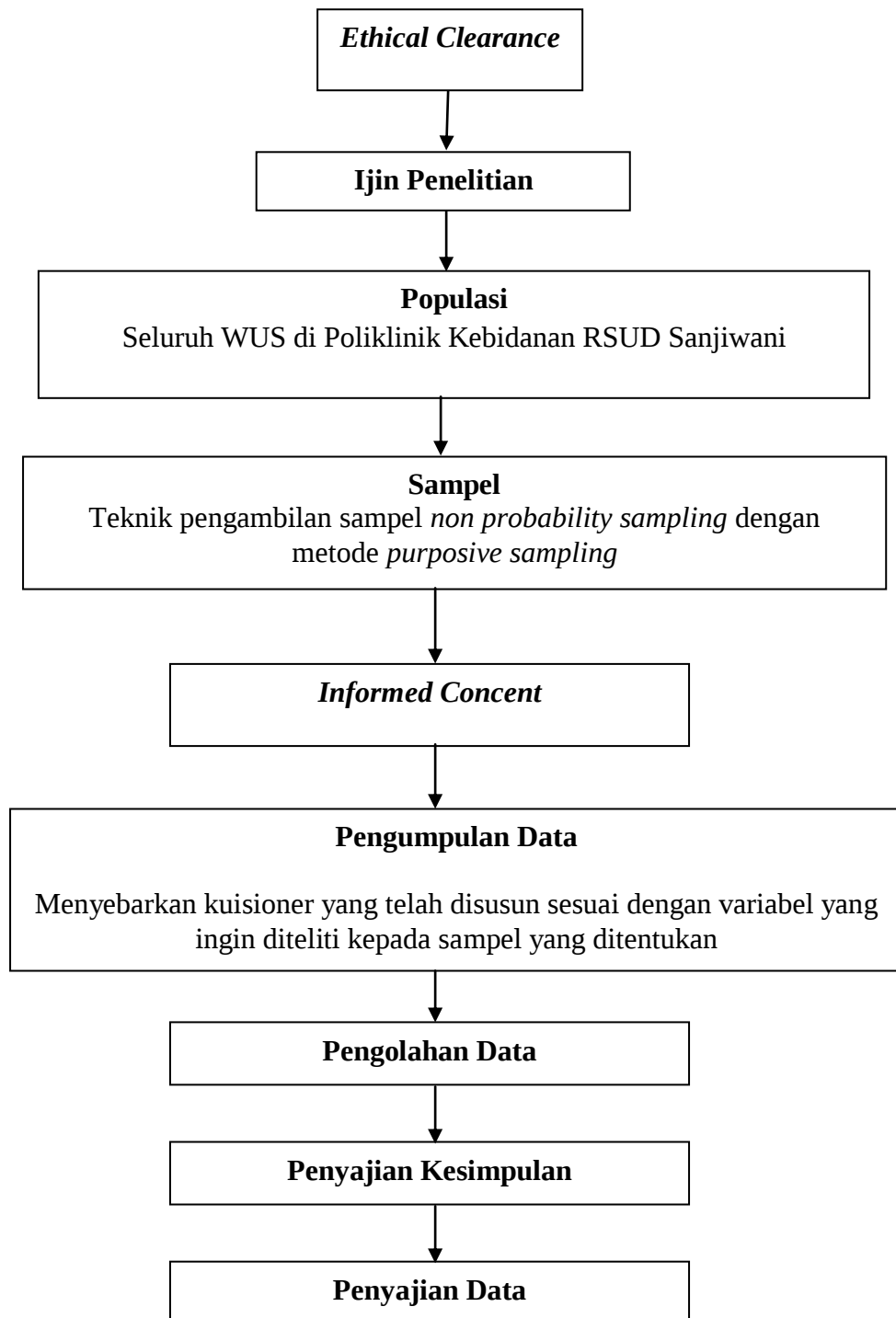
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Penelitian ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku. Dalam penelitian ini menggambarkan pengetahuan WUS tentang *pap smear* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* yaitu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*). Penelitian ini menggambarkan mengenai pengetahuan WUS tentang *pap smear* di RSUD Sanjiwani Gianyar.

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Kebidanan RSUD Sanjiwani Gianyar yang beralamat di Jl. Ciung Wanara No.2, Gianyar, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2024.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah WUS yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Kebidanan RSUD Sanjiwani pada bulan Agustus - Oktober 2023 berdasarkan register dengan rata-rata sebanyak 128 WUS/ bulan. Responden yang dipilih sesuai dengan pertimbangan peneliti, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **a. Kriteria inklusi**

- 1) WUS yang sudah menikah
- 2) WUS yang melakukan kunjungan ke Poliklinik Kebidanan RSUD Sanjiwani
- 3) Bersedia dijadikan sampel penelitian
- 4) Bisa membaca dan menulis

##### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) WUS yang sedang hamil dan sakit

#### **2. Sampel**

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel,

namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel atau besar sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin; e = 0,05

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,05)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,0025)}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

n = 96,6 dibulatkan menjadi 97

Untuk mengantisipasi *drop out*, maka jumlah sampel ditambah 10%, sehingga total besar sampel menjadi 107responden.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian, dalam penelitian ini digunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer menggunakan kuisisioner yang berisi karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan kuisisioner mengenai pengetahuan WUS tentang *pap smear*.

### **2. Teknik pengumpulan data**

#### **a. Tahap persiapan**

1) Setelah mendapatkan izin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat izin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP.04.03/F.XXXII.14/0429/2024. Kemudian mengajukan permohonan izin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gianyar.

2) Peneliti telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik RSUD Sanjiwani Gianyar dengan No. 12/PEPK/II/2024

3) Peneliti mengajukan surat keterangan penelitian/rekomendasi dari DMPPTSP kepada Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar dengan No. 070/1461/IP/DPM.PTSP/2024.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

1) Pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yaitu WUS di Poliklinik Kebidanan RSUD Sanjiwani Gianyar yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

- 2) Peneliti menanyakan kesediaan WUS untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent* serta menjelaskan manfaat, tujuan penelitian, dan prosedur penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner dan selanjutnya mengintruksikan responden untuk membaca dan mengisi kuisisioner sesuai dengan pengetahuannya.
- 4) Peneliti mengecek ulang kelengkapan kuisisioner
- 5) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang memuat pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden sebagai alat ukur pengetahuan yang dimiliki responden tentang *pap smear*. Instrumen kuisisioner terdiri dari empat variabel antara lain manfaat, indikasi, kontraindikasi, dan persiapan sebelum *pap smear* yang terdiri sebanyak 23 item pertanyaan. Instrumen penelitian sebelum digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### **1. Uji validitas**

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini sebelum diberikan kepada responden telah diuji validitasnya. Sebelum diuji validitas dengan program SPSS, kuisisioner diuji validitas secara internal dengan Pembimbing institusi terlebih dahulu, kemudian setelah itu melakukan uji validitas secara eksternal terhadap 30 sampel di tempat berbeda namun memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi penelitian iniyaitu di Puskesmas Gianyar I. Pengujian uji validitas dilakukan dengan analisis *pearson product moment* dengan menggunakan

software SPSS versi 23. Item instrumen valid  $r$  hitung antara 0,392 sampai 0,748 > dari  $r$  tabel yaitu 0,349.

## 2. Uji reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan metode *alpha cronbach* dengan hasil uji nilai *alpha cronbach* 0,803 > 0,7 dan kuisioner dikatakan reliabel.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, tahap-tahap mengolah data dijelaskan sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* mencakup pengecekan ulang daftar pertanyaan yang dikumpulkan oleh pengumpul data, tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah kesalahan atau kekurangan dalam daftar pertanyaan (Susilana, 2017). Pada penelitian ini penyuntingan (*editing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data. Adapun *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1) Usia

- a) Usia < 20 tahun : 1
- b) Usia 20-35 tahun : 2
- c) Usia > 35 tahun : 3

##### 2) Pendidikan

- a) Perguruan Tinggi : 1
- b) SMA : 2

- c) SMP : 3
- d) SD : 4
- 3) Pekerjaan
  - a) PNS : 1
  - b) Karyawan swasta : 2
  - c) Wiraswasta : 3
  - d) IRT : 4
- 4) Pengetahuan
  - a) Baik : 1
  - b) Cukup : 2
  - c) Kurang : 3

c. *Skoring*

*Skoring* adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan pada alat ukur yang berupa lembar kuisioner. Setiap kategori pengetahuan yang dijawab bila benar diberi skor (1), dan jika dijawab salah diberi skor (0).

d. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel data atau *master* tabel yang berisi karakteristik dan variabel yang sudah di *coding*. Tabel tersebut dilampirkan pada lampiran 9.

e. *Entry*

Entry merupakan proses memasukkan data-data hasil *coding* ke dalam program komputer untuk diproses dan dianalisis.

f. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengolahan data (Susilana, 2017).

## 2 Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis setiap variabel secara mandiri dengan menghitung distribusi frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentase gambaran pengetahuan WUS tentang *Pap smear*. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Nilai persentase pengetahuan ditentukan dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase jawaban benar

f = jumlah pertanyaan yang dijawab benar

n = jumlah pertanyaan

## G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Etika penelitian sebagai berikut:

### 1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut serta dalam sebuah penelitian tanpa ada risiko yang dapat merugikan (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini adalah peneliti menjelaskan penelitian sebelum meminta persetujuan dan (*informed consent*) dari responden yang terlibat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan menghargai perbedaan nilai budaya.

### 2. Prinsip manfaat (*beneficience*)

Peneliti harus mengecilkan risiko dan memaksimalkan manfaat penelitian. Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu maupun masyarakat secara keseluruhan (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Hasil dari penelitian ini disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

### 3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Penerapan prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu, peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membedakan dan memandang suku, ras, agama, dan budaya.

#### 4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri, tetapi karena peneliti memerlukan informasi tersebut maka kerahasiaan informasi perlu dijamin oleh peneliti (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden dengan inisial nama atau dengan nomor kode responden.